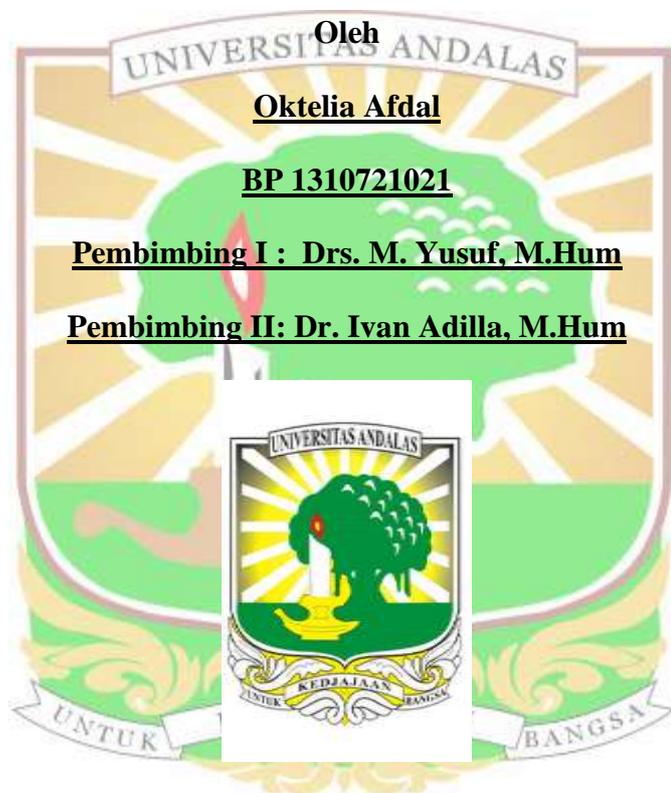


**TRANSLITERASI DAN ANALISIS TEKS *RABOEANG KATIMBOENAN***

**(KAJIAN FILOLOGI)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Humaniora**



**Oleh**

**Oktelia Afdal**

**BP 1310721021**

**Pembimbing I : Drs. M. Yusuf, M.Hum**

**Pembimbing II: Dr. Ivan Adilla, M.Hum**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

**Oktelia Afdal, 1310721021, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Transliterasi dan Analisis Teks Naskah *Raboeang Katimboenan* (Kajian Filologi). Pembimbing I: Drs. M. Yusuf, M. Hum, Pembimbing II: Dr. Ivan Adilla, M. Hum.**

Naskah *Raboeang Katimboenan* merupakan sebuah naskah yang ditulis oleh pengarang yang tidak dikenal (anonim). Naskah ini merupakan koleksi perpustakaan Universitas Bibliothek Leiden. Sebagai salah satu naskah Minangkabau, naskah *Raboeang Katimboenan* sudah terdaftar di dalam *Catalogue Of Malay, Minangkabau and South Sumatran manuscripts in the Netherlands Complied By Teuku Iskandar Voleme One, Dokumentasi Islam Crhistendom*.

Naskah *Raboeang Katimboenan* ditulis dalam tulisan latin menggunakan bahasa Minangkabau bercampur Melayu lama. Sehingga dalam kajian filologi, penelitian ini dilengkapi dengan transliterasi naskah terlebih dahulu. Transliterasi sangat penting untuk memudahkan pembaca memahami teks yang terkandung di dalam naskah.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diteliti dalam naskah *Raboeang Katimboenan* ini ialah teks apa yang terkandung di dalam naskah *Raboeang Katimboenan*? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apa teks yang terkandung di dalam naskah *Raboeang Katimboenan* dengan menggunakan metode filologi secara struktural.

Penelitian ini menggunakan metode dan teknik penelitian filologi. Langkah-langkah pada penelitian ini terbagi atas empat bagian, pertama; penetapan naskah, kedua; deskripsi naskah, ketiga; transliterasi teks, keempat; penyusunan isi dan analisis naskah yang telah ditransliterasi dengan penelitian filologi.

Berdasarkan hasil analisis, teks naskah *Raboeang Katimboenan* merupakan sebuah naskah drama yang menceritakan masalah sosial induk semang dengan anak dagang, juga induk semang (Raka) dengan tokoh Tamin. Tema yang diangkat dalam naskah drama ini ialah permasalahan induk semang yang kikir.